MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

# PERAN HUMAN CAPITAL DALAM MEMEDIASI ENTREPRENEURIAL COMPETENCES TERHADAP ENTREPRENEURIAL PERFORMANCE

**Muhammad Alim Syafiqin[1], Nafia Ilhama Qurratu'aini[2], Ayu Lucy Larassaty[3], Jeziano Rizkita Boyas[4]**
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: muhammadalimsyafiqin@gmail.com, nafia404.mnj@unusida.ac.id, larassaty.mnj@unusida.ac.id, jeziano403.mnj@unusida.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh entrepreneurial competences terhadap entrepreneurial performance dengan human capital sebagai variabel mediasi pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Populasi penelitian berjumlah 51 pelaku UMKM itik petelur dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, sedangkan analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial competences berpengaruh positif dan signifikan terhadap human capital. Selain itu, human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial performance. Entrepreneurial competences juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial performance. Lebih lanjut, human capital mampu memediasi pengaruh entrepreneurial competences terhadap entrepreneurial performance. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi kewirausahaan yang didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM itik petelur.

**Keyword:** kompetensi kewirausahaan, sumber daya manusia, kinerja kewirausahaan, UMKM peternakan bebek petelur.

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of entrepreneurial competencies on entrepreneurial performance, with human capital as a mediating variable, among laying duck MSMEs in Buduran Subdistrict, Sidoarjo Regency. The study employs a quantitative approach using the explanatory research method. The study population consisted of 51 laying duck MSME operators, and the entire population was sampled using a saturation sampling technique. Data collection was conducted through the distribution of a questionnaire using a Likert scale, while data analysis employed Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS 4. The results indicate that entrepreneurial competencies have a positive and significant effect on human capital. Furthermore, human capital has a positive and significant effect on entrepreneurial performance. Entrepreneurial competencies were also found to have a positive and significant effect on entrepreneurial performance. Furthermore, human capital mediates the

**Article History**
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
**Copyright : author**
**Publish by : musytari**

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

effect of entrepreneurial competencies on entrepreneurial performance. These findings suggest that improving entrepreneurial competencies, supported by high-quality human resources, can enhance the performance and sustainability of egg-laying duck MSMEs.

**Keywords:** entrepreneurial competencies, human capital, entrepreneurial performance, egg-laying duck MSMEs.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah dan nasional melalui kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat (Rahmadani & Subroto, 2022). Di Kabupaten Sidoarjo, UMKM berkembang pesat dan tersebar di berbagai sektor usaha, seperti makanan dan minuman, peternakan, perdagangan, jasa, serta industri kreatif (Shabrina et al., 2026). Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo tahun 2025, jumlah UMKM yang terdaftar mencapai 33.392 unit dan tersebar di 18 kecamatan, menunjukkan besarnya potensi kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu sektor UMKM yang memiliki potensi pengembangan cukup besar adalah usaha peternakan itik petelur. Perkembangan usaha peternakan unggas dinilai lebih maju dibandingkan usaha ternak lainnya, baik dari sisi ketersediaan sumber daya maupun peluang pasar yang tersedia (Permatasari et al., 2021). Data Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo tahun 2024 menunjukkan bahwa populasi ternak itik mencapai 215.392 ekor dan menjadi salah satu komoditas unggulan yang mendukung perekonomian masyarakat. Namun demikian, jumlah populasi itik di Kecamatan Buduran hanya mencapai 5.825 ekor atau sekitar 2,7% dari total populasi itik di Kabupaten Sidoarjo (Ismail, 2025). Meskipun relatif lebih rendah dibandingkan kecamatan lain, usaha itik petelur di wilayah ini tetap memiliki prospek untuk berkembang sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM dituntut memiliki kemampuan kewirausahaan yang memadai. Entrepreneurial competences merupakan kemampuan yang mencakup keterampilan dalam mengelola usaha, memanfaatkan sumber daya, mengenali peluang, dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis (Gerli et al., 2011). Kompetensi kewirausahaan tersebut berperan penting dalam meningkatkan entrepreneurial performance yang tercermin dari pertumbuhan penjualan, peningkatan keuntungan, dan keberlanjutan usaha (Fitriana et al., 2023). Oleh karena itu, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh sumber daya fisik yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya.

Meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM itik petelur masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah tingginya biaya pakan yang dapat mencapai sekitar 80% dari total biaya produksi (Nada et al., 2024). Selain faktor eksternal tersebut, terdapat pula faktor internal berupa lemahnya kemampuan manajemen keuangan dan administrasi usaha yang menghambat keberlanjutan bisnis (Afkar et al., 2023). Rendahnya kemampuan dalam menyusun pembukuan dan mengelola keuangan mencerminkan keterbatasan human capital, khususnya pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajerial (Sriyono & Setiawan, 2022; Amalia et al., 2022). Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan sehingga berpengaruh terhadap entrepreneurial performance.

Menurut Human Capital Theory yang dikemukakan oleh Becker (1964), investasi pada pendidikan, pelatihan, dan pengalaman akan meningkatkan produktivitas individu yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja ekonomi. Dalam konteks kewirausahaan, human capital dipandang sebagai aset strategis yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi manajerial yang dimiliki oleh pelaku usaha (Becker, 1964). Kualitas human capital yang baik memungkinkan wirausahawan untuk mengoptimalkan entrepreneurial competences sehingga mampu menghasilkan entrepreneurial performance yang lebih tinggi.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa human capital berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Kim (2023) menemukan bahwa human capital mampu memediasi hubungan antara entrepreneurial competences dan entrepreneurial performance. Temuan tersebut didukung oleh Anissa dan Susanto (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas human capital, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja, dapat memperkuat pengaruh entrepreneurial competences terhadap kinerja usaha. Namun demikian, hasil penelitian Setyowati et al. (2025) menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan formal dan pelatihan tidak selalu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja usaha apabila tidak disertai kemampuan adaptif dan penerapan praktis yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan empiris terkait peran human capital sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh entrepreneurial competences terhadap entrepreneurial performance dengan human capital sebagai variabel mediasi pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan Human Capital Theory pada konteks kewirausahaan serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dan pelaku UMKM dalam merancang strategi pengembangan usaha berbasis peningkatan kualitas sumber daya manusia (Kim, 2023; Ayu et al., 2025).

## KAJIAN PUSTAKA

### *Human Capital Theory*

*Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Becker (1964) menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki individu merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja ekonomi. Dalam konteks kewirausahaan, *human capital* berperan sebagai sumber daya strategis yang memungkinkan pelaku usaha mengelola bisnis secara lebih efektif melalui pengalaman berwirausaha dan kompetensi manajerial yang dimiliki (Kim, 2023). Semakin tinggi kualitas *human capital*, semakin besar kemampuan wirausahawan dalam mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, dan menghadapi dinamika lingkungan bisnis.

### Entrepreneurial Competences

*Entrepreneurial competences* merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang mendukung individu dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan, termasuk mengenali peluang, mengelola sumber daya, serta menghadapi risiko bisnis (Gerli et al., 2011). Dalam penelitian ini, *entrepreneurial competences* diukur melalui dua indikator utama, yaitu *market orientation* dan *network capability* yang mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami kebutuhan pasar serta membangun hubungan bisnis yang mendukung keberhasilan usaha (Kim, 2023).

### Human Capital

Menurut Becker (1964), *human capital* merupakan aset tidak berwujud yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan individu yang dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja ekonomi. Dalam konteks kewirausahaan, *human capital* menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan usaha melalui pengalaman berwirausaha (*entrepreneur experience*) dan kompetensi manajerial (*management competency*) yang dimiliki pelaku usaha (Kim, 2023). Semakin tinggi kualitas *human capital*, semakin besar kemampuan wirausahawan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

### Entrepreneurial Performance

*Entrepreneurial performance* didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnis yang dijalankan, yang tercermin melalui pencapaian tujuan usaha seperti peningkatan produksi, pertumbuhan penjualan, perkembangan unit usaha, dan peningkatan keuntungan (Sariwulan et al., 2020). Kinerja kewirausahaan menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing bisnis (Anissa & Susanto, 2025).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) untuk menguji pengaruh *entrepreneurial competences* terhadap *entrepreneurial performance* dengan *human capital* sebagai variabel mediasi pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Populasi penelitian berjumlah 51 pelaku usaha itik petelur dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik *sampling jenuh* (Gayatri, 2023). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen pendukung yang relevan (Sugiyono, 2023; Sulung & Muspawi, 2024).

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Variabel *entrepreneurial competences* diukur berdasarkan indikator *market orientation* dan *network capability* (Kim, 2023), *human capital* diukur melalui *entrepreneur experience* dan *management competency* (Kim, 2023), sedangkan *entrepreneurial performance* diukur berdasarkan peningkatan produksi, perkembangan unit usaha, peningkatan penjualan, dan keuntungan usaha (Sariwulan et al., 2020). Pengujian model dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, koefisien determinasi (*R-square*), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini melibatkan 51 pelaku UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo sebagai responden penelitian. Karakteristik responden meliputi Usia, jenis kelamin, lama berdirinya usaha, dan tingkat pendidikan.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

| | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| **Usia** | 20–30 tahun | 6 | 11,8% |
| | 31–40 tahun | 17 | 33,3% |
| | 41–50 tahun | 23 | 45,1% |
| | > 50 tahun | 5 | 9,8% |
| **Jenis Kelamin** | Laki-laki | 47 | 92,2% |
| | Perempuan | 4 | 7,8% |
| **Pendidikan Terakhir** | SD/MI | 2 | 3,9% |
| | SMP | 6 | 11,8% |
| | SMA/MA Sederajat | 23 | 45,1% |
| | Diploma | 6 | 11,8% |
| | Sarjana (S1) | 14 | 27,5% |
| **Lama Usaha** | 1–5 tahun | 8 | 15,7% |
| | 6–10 tahun | 15 | 29,4% |
| | 11–15 tahun | 9 | 17,6% |
| | 16–20 tahun | 8 | 15,7% |
| | >20 tahun | 11 | 21,6% |
| | **Jumlah** | **51 Responden** | |

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden merupakan pelaku UMKM itik petelur yang berada pada rentang usia 41–50 tahun (45,1%), berjenis kelamin laki-laki (92,2%), dan memiliki tingkat pendidikan SMA/MA sederajat (45,1%). Selain itu, sebagian besar responden telah menjalankan usaha selama 6–10 tahun (29,4%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pelaku usaha yang berada pada usia produktif dan memiliki pengalaman usaha yang memadai, sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang relevan terkait penelitian mengenai *entrepreneurial competences, human capital,* dan *entrepreneurial performance*.

**Pengujian *Outer Model***

Uji kecocokan pada outer model dengan melihat validitas konvergen (convergent validity), validitas diskriminan (discriminant validity) dan reliability. Berikut ini skema model program PLS yang diujikan:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

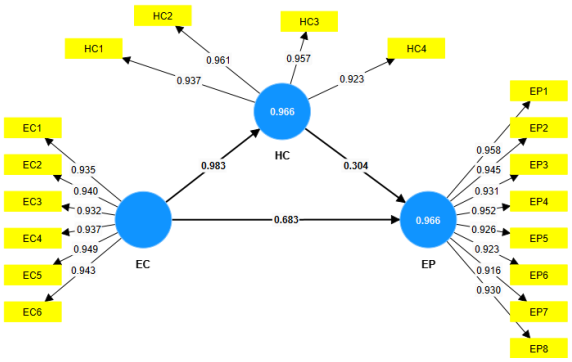


**Gambar 1. Outer Model**
Sumber: Olah data SmartPLS 4, 2026.

**Validitas Konvergen**

Parameter uji validitas konvergen (*convergent validity*) diketahui dengan melihat hasil output algoritma SmartPLS yang berupa *outer loading* dan *Average Variant Extracted* (AVE)

**Tabel 2. *Outer loading* dan *Average Variant Extracted* (AVE).**

| Variabel | Item | *Outer Loading* | AVE | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| ***Entrepreneurial Competences*** **(X)** | Saya menghargai informasi pelanggan | 0.935 | 0.882 | Valid |
| | Perspektif utama dalam pengambilan keputusan saya terletak pada kepuasan pelanggan. | 0.940 | | Valid |
| | Tujuan bisnis utama saya didasarkan pada kepuasan pelanggan. | 0.932 | | Valid |
| | Saya tertarik pada sejauh mana produk/jasa kami memenuhi kebutuhan pelanggan. | 0.937 | | Valid |
| | Saya ingin merespons terhadap aktivitas pesaing saya | 0.949 | | Valid |
| | Saya menetapkan tujuan bisnis utama berdasarkan strategi dan aktivitas pesaing. | 0.943 | | Valid |
| ***Entrepreneurial Performance*** **(Y)** | Omset bisnis saya telah meningkat dalam 3 tahun terakhir. | 0.958 | 0.875 | Valid |
| | Bisnis saya mengalami peningkatan kapasitas produksi. | 0.945 | | Valid |
| | Bisnis saya sedang mengalami peningkatan volume penjualan. | 0.931 | | Valid |
| | Saya berhasil mencapai target jumlah dan kualitas produksi. | 0.952 | | Valid |
| | Pelanggan dengan loyalitas yang baik meningkat | 0.926 | | Valid |
| | Kapasitas produksi bisnis saya dapat memenuhi permintaan konsumen dengan persediaan yang ada. | 0.923 | | Valid |
| | Target penjualan tahunan saya telah tercapai. | 0.916 | | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Bisnis saya mengalami peningkatan laba operasional | 0.930 | | Valid |
| ***Human Capital* (M)** | Saya memiliki pengalaman kerja yang cukup untuk memulai sebuah usaha. | 0.937 | 0.892 | Valid |
| | Saya memulai bisnis saya dan waktu persiapan yang cukup. | 0.961 | | Valid |
| | Saya telah mempelajari secara mendalam pengetahuan, keterampilan, dan informasi tentang industri yang ingin saya geluti untuk memulai usaha. | 0.957 | | Valid |
| | Saya sangat menyadari apa yang lebih penting daripada segala hal lain dalam pekerjaan saya. | 0.923 | | Valid |

Sumber: Olah data SmartPLS 4, 2026.

Hasil uji *convergent validity* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 (0,916–0,961), sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai AVE pada variabel Entrepreneurial Competences (0,882), Entrepreneurial Performance (0,875), dan Human Capital (0,892) seluruhnya melebihi batas 0,50. Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validity* dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Validitas Diskriminan**

**Tabel 3. Cross Loading**

| Variabel | *Entrepreneurial Competences* EC | *Entrepreneurial Performance* EP | *Human capital* HC |
|---|---|---|---|
| **EC1** | **0.935** | 0.908 | 0.920 |
| **EC2** | **0.940** | 0.915 | 0.925 |
| **EC3** | **0.932** | 0.901 | 0.905 |
| **EC4** | **0.937** | 0.918 | 0.927 |
| **EC5** | **0.949** | 0.945 | 0.934 |
| **EC6** | **0.943** | 0.942 | 0.925 |
| **EP1** | 0.925 | **0.958** | 0.921 |
| **EP2** | 0.924 | **0.945** | 0.918 |
| **EP3** | 0.924 | **0.931** | 0.910 |
| **EP4** | 0.947 | **0.952** | 0.939 |
| **EP5** | 0.926 | **0.926** | 0.919 |
| **EP6** | 0.882 | **0.923** | 0.863 |
| **EP7** | 0.904 | **0.916** | 0.914 |
| **EP8** | 0.910 | **0.930** | 0.908 |
| **HC1** | 0.949 | 0.932 | **0.937** |
| **HC2** | 0.949 | 0.948 | **0.961** |
| **HC3** | 0.931 | 0.931 | **0.957** |
| **HC4** | 0.882 | 0.870 | **0.923** |

Sumber: Olah data SmartPLS 4 2026

Berdasarkan Table di atas dapat diketahui bahwa masing – masing indikator pada variabel laten memiliki perbedaan dengan variabel lainnya dengan memiliki nilai *cross loading* yang

lebih tinggi, indikator dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* pada konstruknya lebih tinggi dibandingkan konstruk lain serta memiliki nilai di atas > 0,70. yang artinya indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi discriminant validity.

**Reliabilitas**

**Tabel 4. Reliabilitas**

| Variabel | *Cronbach's alpha* | *Composite reliability (rho_a)* | *Composite reliability (rho_c)* | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| ***Entrepreneurial Competences*** | 0.973 | 0.973 | 0.978 | Reliabel |
| ***Entrepreneurial Performance*** | 0.980 | 0.980 | 0.982 | Reliabel |
| ***Human Capital*** | 0.960 | 0.961 | 0.971 | Reliabel |

Sumber : Olah data SmartPLS 4 2026Berdasarkan data pada tabel diatas, suatu konstruk dinyatakan reliabel karna memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari > 0,70. Dengan demikian, seluruh variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel

**Pengujian *Inner Model***

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten dalam penelitian, yaitu pengaruh *entrepreneurial competences* terhadap *entrepreneurial performance* serta peran human capital sebagai variabel mediasi. Evaluasi inner model dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai R-square ($R^2$), predictive relevance ($Q^2$), F-square ($f^2$), dan uji hipotesis melalui *bootstrapping* pada SmartPLS 4.

**Koefisien Determinasi (R-Square/$R^2$)**

R-square menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilainya mencapai >0,75 maka pengaruhnya tergolong tinggi, ≤0,50 menandakan pengaruh sedang, dan ≤0,25 termasuk rendah.

**Tabel 5. R-Square/$R^2$**

| Variabel | R-square | R-square adjusted |
|---|---|---|
| *Entrepreneurial Performance* | 0.966 | 0.965 |
| *Human Capital* | 0.966 | 0.965 |

Sumber: Olah data SmartPLS 4, 2026.

Berdasarkan hasil uji R-square, variabel Entrepreneurial Performance memiliki nilai R-square sebesar 0,966 (Adjusted R-square = 0,965), yang menunjukkan bahwa 96,6% variasi Entrepreneurial Performance dapat dijelaskan oleh model penelitian, sedangkan 3,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Variabel Human Capital juga memiliki nilai R-square

sebesar 0,966 (Adjusted R-square = 0,965), sehingga 96,6% variasinya dapat dijelaskan oleh model penelitian dan 3,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

**Effect Size (f-Square/$f^2$)**

Nilai F-Square berfungsi untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Berdasarkan nilai sebesar ≤ 0,02 termasuk rendah, ≤ 0,15 sedang, dan > 0,35 tinggi.

**Tabel 6. F-Square**

| Variabel | F-square |
|---|---|
| *Eentrepreneurial competences - Entrepreneurial Performance* | 0.477 |
| *Entrepreneurial Competences - Human Capital* | 28.008 |
| *Human Capital - Entrepreneurial Performance* | 0.095 |

Sumber: Olah data SmartPLS 4, 2026.

Berdasarkan hasil uji *f-square*, hubungan Entrepreneurial Competences terhadap Entrepreneurial Performance memiliki nilai $f^2$ sebesar 0,477 yang termasuk kategori tinggi. Hubungan Entrepreneurial Competences terhadap Human Capital menunjukkan nilai $f^2$ sebesar 28,008 yang mengindikasikan pengaruh sangat besar, sedangkan Human Capital terhadap Entrepreneurial Performance memiliki nilai $f^2$ sebesar 0,095 yang termasuk kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Entrepreneurial Competences merupakan variabel yang paling dominan dalam model penelitian.

**Predictive Relevance (Q-Square/$Q^2$)**

Q-Square (*predictive relevance*) digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam memprediksi data penelitian melalui prosedur *blind folding*, nilai Q-Square > 0 menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance dan sebaliknya jika nilainya ≤ 0 maka model tidak memiliki predictive relevance, dengan nilai > 0,020 (kecil), ≤ 0,150 (sedang), dan > 0,350 (besar).

**Tabel 7. Q-Square/$Q^2$)**

| Variabel | $Q^2$ -Square |
|---|---|
| *Entrepreneurial Competences* | 0.825 |
| *Entrepreneurial Performance* | 0.827 |
| *Human Capital* | 0.794 |

Sumber: Olah data SmartPLS 4, 2026.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji Q-Square (*predictive relevance*) pada Tabel, diatas diketahui bahwa variabel *Entrepreneurial Competences* memiliki nilai $Q^2$ sebesar 0,825, variabel *Entrepreneurial Performance* sebesar 0,827, dan variabel *Human Capital* sebesar 0,794. Seluruh nilai $Q^2$ tersebut lebih besar dari 0,35 sehingga termasuk dalam kategori besar.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis**

| Variabel | Original sample | T statistics | P values | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| EC -> EP | 0.683 | 5.301 | 0.000 | diterima |
| EC -> HC | 0.983 | 164.553 | 0.000 | diterima |
| HC -> EP | 0.304 | 2.330 | 0.010 | diterima |
| EC -> HC -> EP | 0.299 | 2.330 | 0.010 | Diterima |

Sumber : Olah data SmartPLS 4, 2026Pengaruh EC terhadap EP

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.12, yang menguji hubungan *Entrepreneurial Competences* terhadap *Entrepreneurial Performance* memiliki nilai koefisien sebesar 0,683, nilai T-statistics 5,301, dan P-values 0,000. Karena nilai T-statistics > 1,96 dan P-values < 0,050, maka *Entrepreneurial Competences,* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Performance.* Artinya, semakin baik *Entrepreneurial Competences,* maka *Entrepreneurial Performance* juga akan meningkat. Sehingga H1 untuk hubungan ini diterima.

1. Pengaruh EC terhadap HC

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.12, yang menguji hubungan *Entrepreneurial Competences* terhadap *Human Capital* memperoleh nilai koefisien sebesar 0,983, nilai T-statistics 164,553, dan P-values 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Competences,* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Human Capital*. Dengan demikian, *Entrepreneurial Competences* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap *Human Capital*. Sehingga H2 untuk hubungan ini diterima.

2. Pengaruh HC terhadap EP

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.12, yang menguji hubungan *Human Capital* terhadap *Entrepreneurial Performance* memiliki nilai koefisien sebesar 0,304, nilai T-statistics 2,330, dan P-values 0,010. Karena nilai T-statistics > 1,96 dan P-values < 0,050, maka *Human Capital* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Performance* Berdasarkan hasil tersebut, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima karena semua hubungan antar variabel memiliki pengaruh positif, Sehingga H3 untuk hubungan ini diterima.

4. Pengaruh EC terhadap EP melalui HC

Berdasarkan hasil analisis pengujian mediasi yang telah dirangkum secara komprehensif pada Tabel 4.13, diatas hasil pengujian, hubungan *Entrepreneurial Competences, Human Capital dan Entrepreneurial Performance*. memiliki nilai original sample sebesar 0,299, nilai T-statistics sebesar 2,330, dan P-values sebesar 0,010. Karena nilai T-statistics > 1,96 dan P-values < 0,050. maka *Human Capital* mampu memediasi pengaruh *Entrepreneurial Competences* terhadap *Entrepreneurial Performance*. dengan demikian hipotesis mediasi untuk jalur ini dapat diterima dan menjadi temuan penting dalam model penelitian yang dianalisis secara keseluruhan. Sehingga H4 bisa diterima.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Entrepreneurial Competences terhadap Human Capital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial competences memiliki peran penting dalam meningkatkan human capital pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan memahami kebutuhan pasar, membangun jaringan usaha, dan mengidentifikasi peluang bisnis cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang lebih baik dalam menjalankan usahanya. Kompetensi tersebut mendorong pelaku usaha untuk terus belajar, mencari informasi, serta mengembangkan kemampuan manajerial yang diperlukan dalam mengelola usaha peternakan secara efektif.

Temuan ini sejalan dengan *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Becker (1964), yang menjelaskan bahwa pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kim (2023) yang menyatakan bahwa entrepreneurial competences berperan dalam membentuk human capital yang lebih baik, sehingga pelaku usaha memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

### Pengaruh *Human Capital* terhadap *Entrepreneurial Performance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital memiliki peran penting dalam meningkatkan entrepreneurial performance pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan manajerial yang dimiliki pelaku usaha membantu mereka dalam mengelola produksi, mengendalikan biaya, mengambil keputusan usaha, serta mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha peternakan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Semakin baik kualitas human capital yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar pula peluang untuk meningkatkan produktivitas, penjualan, dan keberlanjutan usaha. Temuan ini mendukung *Human Capital Theory* (Becker, 1964) serta sejalan dengan penelitian Kim (2023), Anissa dan Susanto (2025), dan Dinku et al. (2024) yang menyatakan bahwa human capital merupakan aset strategis dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM.

### Pengaruh *Entrepreneurial Competences* terhadap *Entrepreneurial Performance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial competences berperan dalam meningkatkan entrepreneurial performance pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran. Pelaku usaha yang mampu memahami kondisi pasar, menjalin hubungan dengan pemasok dan pelanggan, serta mengidentifikasi peluang usaha cenderung lebih mudah mengembangkan strategi bisnis yang tepat dan mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan.

Kemampuan tersebut memungkinkan pelaku usaha untuk merespons perubahan lingkungan bisnis dengan lebih cepat, memanfaatkan peluang pasar secara optimal, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sarwoko dan Nurfarida (2021), Fitriana et al. (2023), dan Umiati Nur Khasanah (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dan kinerja usaha.

ISSN : 3025-9495

**Peran *Human Capital* dalam Memediasi Pengaruh *Entrepreneurial Competences* terhadap *Entrepreneurial Performance***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital mampu menjelaskan bagaimana entrepreneurial competences dapat meningkatkan entrepreneurial performance pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran. Pelaku usaha yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik cenderung lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan menambah pengalaman yang dibutuhkan untuk mengelola usaha secara lebih efektif.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut pada akhirnya membantu pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas, memperluas jaringan usaha, dan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Temuan ini memperkuat *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Becker (1964) dan sejalan dengan penelitian Kim (2023) serta Anissa dan Susanto (2025) yang menyatakan bahwa human capital menjadi mekanisme penting yang menghubungkan kompetensi kewirausahaan dengan peningkatan kinerja usaha.

## KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa *entrepreneurial competences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *human capital* pada UMKM itik petelur di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, *human capital* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial performance*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *entrepreneurial competences* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial*

## DAFTAR PUSTAKA

Afkar, T., Wibowo, T. S., Nurdiana, Fauziyah, & Purwanto, T. (2023). *Jurnal Penamas Adi Buana*. *7*(01), 72–81.

Amalia, L. W. A., Ramadoni, A. A., Alimi, M. K. H. F., & Larassaty, A. L. (2022). *IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA EKAKURIR COUNTER AGEN PARK ROYAL SIDOARJO Oleh : 9*(2).

Anissa, L. K., & Susanto, H. (2025). *Machine Translated By Google Ilmu Sosial Yang Meyakinkan Modal Manusia Dan Kinerja Kewirausahaan : Efek Mediasi Inovasi Kewirausahaan Di Indonesia Machine Translated By Google Modal Manusia Dan Kinerja Kewirausahaan : Efek Mediasi Inovasi Kewirausahaan Di*. *1886*. Https://Doi.Org/10.1080/23311886.2025.2474191

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). IHSAN: Jurnal Pendidikan Islamhttp://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Ihsanvolume 1 Nomor 2Juli20231Ardiansyah, Risnita, M.Syahran Jailaniteknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif . *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9.

Aulia, M. R., Saragi, C. P., & Simbolon, R. (2021). *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kewirausahaan Kompetensi Dan Kompetensi Kewirausahaan Pada Kinerja Bisnis Kedai Kopi Mikro Dan Skala Kecil Di Bogor*. 37–48.

Ayu, R. A. V., Rizkita, B. Jeziano, Wahyu, P. Eko, & Cynthia, Eka Violita. (2025). *LEADERSHIP AGILITY TERHADAP MSMES PERFORMANCE: EFEK MEDIASI ADAPTIVE CAPABILITY Veina*. *8*(2), 1217–1230.

Becker, G. S. (1964). *Human Capital*.

Chaudhuri, R., Vrontis, D., Nicosia, U., & Vicentini, F. (2021). *Dampak Modal Manusia Terhadap Ekosistem Kewirausahaan Di Negara Berkembang : Peran Mediasi Pengetahuan Digital Dan Kemampuan Inovatif Dari Perspektif India*. Https://Doi.Org/10.1108/JIC-07-2021-0177

Dinku, A. E., Singh, M., & Singh, S. (2024). *Pengaruh Modal Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah : Peran Mediasi Praktik Inovasi Di Mediasi Praktik Inovasi Di Ethiopia*. *1975*. Https://Doi.Org/10.1080/23311975.2024.2434729

Fitriana, Mayroza Wiska, & Kelik Purwanto. (2023). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Sungai Rumbai. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, *9*(1), 36–49. Https://Doi.Org/10.36805/Manajemen.V9i1.5664

Gayatri, D. (2023). Teknik Pengambilan Sampel_. *Ekp*, *13*(3), 1576–1580.

Gerli, F., Paolo, G., & Tognazzo Alessandra. (2011). *Efficiency Orientation , Planning , Persuasiveness , Self-Confidence , Organizational Awareness , Directing Others , Teamwork , Leadership*.

Hair, J. F., & Risher, J. (2018). *When To Use And How To Report The Results Of PLS-SEM*. *December*. Https://Doi.Org/10.1108/EBR-11-2018-0203

Hair, J., Hult, T., Ringl, C., Marko, S., Nicholas, D., & Soumya., R. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling ( PLS-SEM ) Using R*.

Indrawati, A. D., & Triaryati, N. (2024). *Modal Manusia Dan Kinerja UKM : Bekerja Sama Dengan Nilai Orientasi Kewirausahaan Berbasis Catur Paramitha*. *9*(2011), 157–168.

Ismail, M. (2025). *BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SIDOARJO 2025*.

Kanaan-Jebna, A. M. J., Profesor, A., Teknologi, F., & Abdul, U. T. (2022). *Kinerja Perusahaan Dan Dampak Pendidikan Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan*. *6*(2), 68–77.

Kim, D. H. (2023a). *GLOBAL BUSINESS & FINANCE REVIEW The Mediation Effect Of Human Capital On The Relationship Between Senior Entrepreneurial Competency And Entrepreneurial Performance Using Mediation Model*. *7*(December), 138–154.

Kim, D. H. (2023b). *Machine Translated By Google Kewirausahaan Senior Dan Kinerja Kewirausahaan Menggunakan Model Mediasi ULASAN BISNIS & KEUANGAN GLOBAL Pengaruh Mediasi Modal Manusia Terhadap Hubungan Antar Negara Kompetensi Kewirausahaan Senior Dan Kinerja Kewirausahaan M*.

Kim, D. H. (2023c). The Mediation Effect Of Human Capital On The Relationship Between Senior Entrepreneurial Competency And Entrepreneurial Performance Using Mediation Model.

*Global Business And Finance Review*, *28*(7), 138–154. Https://Doi.Org/10.17549/Gbfr.2023.28.7.138

Nada, I. Q., Soedarto, T., & Tondang, I. S. (2024). *Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Risiko Pendapatan Usaha Peternakan Itik Petelur Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*. *24*(1), 668–674. Https://Doi.Org/10.33087/Jiubj.V24i1.4015

Permatasari, D. A., Soepranianondo, K., & Paramita, W. (2021). *Efisiensi Biaya Produksi Usaha Itik Petelur Di Candi Sidoarjo Cost Efficiency Of Lay Duck Farming In Candi Sidoarjo*. 1–5. Https://Doi.Org/10.20473/Mkh.V32i2.2021.79-89

Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). *Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo Di Masa Pandemi*. *10*, 167–181.

Sariwulan, T., Suparno, S., Disman, D., Ahman, E., & Suwatno, S. (2020). Entrepreneurial Performance: The Role Of Literacy And Skills. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, *7*(11), 269–280. Https://Doi.Org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No11.269

Sarwoko, E., & Nurfarida, I. N. (2021). *Entrepreneurial Culture Dan Kinerja Usaha Kecil : Peran Mediasi Entrepreneurial Competence*. 222–232.

Setyowati, Y., Jabid, A. W., & Haji, S. A. (2025). *The Influence Of Human Resource Competence On Business Performance By Mediating Innovation Capabilities In Msmes In Ternate City*. *5*(11), 13588–13595.

Shabrina, H. I., Febriani, S. E., Maharani, T., S, R. A. P., Akhmad, M. M., Al-Kahfi, M. A., & Ilhama, N. (2026). *Penguatan Legalitas Usaha Melalui Pendampingan Pembuatan NIB Pada Sistem OSS-RBA Bagi UMKM Di Sidoarjo*. *3*(1), 55–59.

Sriyono, & Setiawan, D. (2022). *Penguatan Perilaku Manajemen Keuangan Umkm Melalui Edukasi Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , Kepribadian Dan*. *08*(02), 147–159.

Sugiyono. (2023). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&Dbandung :Alfabeta*.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110*. *5*(September), 110–116.

Umiati Nur Khasanah. (2025). Dampak Pengetahuan, Keterampilan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *5*(4), 213–223. Https://Doi.Org/10.55606/Optimal.V5i4.7835

Zainol, N. R., Mamun, A. Al, Ahmad, G. Bin, & Simpong, D. B. (2018). *MODAL MANUSIA DAN KOMPETENSI MENUJU PERTUNJUKAN INFORMAL USAHA MIKRO DI*. *11*(4), 31–51. Https://Doi.Org/10.14254/2071-789X.2018/11-4/2